

ABSTRAK

Sri Mahfujah, 210103020016, Makna *Libâs Al-Taqwâ* Perspektif Tafsir Sufi *Rûh* dalam *al Ma'ânî* Karya Al-Alûsî. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Dr. Norhidayat, M.A. (II) Bapak Hanafi, M.A.

Kata Kunci: *Libâs Al-Taqwâ*, Tafsir *Rûh al Ma'ânî*

Penulis memilih tema ini karena tertarik untuk meneliti makna *libâs al-taqwâ* melalui perspektif sufi (yang mengungkap makna zahir dan batin). alasannya karena Istilah *libâs al-taqwâ* dianggap memiliki makna yang mendalam selain makna zahir yang artinya pakaian secara fisik. Istilah *libâs al-taqwâ* juga sering diartikan secara majazi (bukan makna zahir) seperti Imam Syaltut yang mengartikannya sebagai iman Untuk mengungkap istilah makna tersebut peneliti menggunakan pendekatan tafsir sufi berdasarkan karya al-Alûsî, yang secara komprehensif menjelaskan makna *libâs al-taqwâ* dari dua dimensi, yaitu makna lahiriah (*zâhir*) dan makna batiniah (*bâtin*).

Tujuan penelitian adalah: untuk menganalisis perspektif tafsir sufi dalam karya al-Alûsî, *Rûh al-Ma'ânî*, mengenai makna "*libâs al-taqwâ*" (pakaian takwa). Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman sufi yang terkandung dalam tafsir tersebut, serta untuk menelaah metode penafsiran yang digunakan oleh al-Alûsî dalam mengungkapkan makna "*libâs al-taqwâ*". Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi sumber-sumber penafsiran yang dijadikan rujukan oleh al-Alûsî dalam menjelaskan makna konsep ini, guna memahami dimensi spiritual dan simbolis dari takwa yang ditawarkan dalam tafsir tersebut.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif-analitis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tafsir *tahlili* dalam perspektif penafsiran sufi berdasarkan karya al-Alûsî.

Hasil penelitian, Makna istilah *libâs al-taqwâ* menurut kitab *Rûh al-Ma'ânî* karya Al-Alûsî tidak hanya merujuk pada pakaian fisik tetapi juga melibatkan aspek spiritual, seperti amal saleh, rasa takut kepada Allah, sifat malu, iman. Dalam perspektif sufi al-Alûsî, pakaian takwa diartikan sebagai kualitas batin seperti *wara'* (kewaspadaan) dan *hazâr* (kehati-hatian) untuk menjaga hubungan dengan Allah dan mengendalikan nafsu. Metode dan sumber al-Alûsî menggunakan tafsir *tahlili*, dengan menggabungkan kebahasaan, riwayat sahabat, ulama terdahulu, kitab klasik terdahulu seperti al-Thabarî, Ia juga menggunakan Tafsir Isyarî yang mengungkapkan makna batin dengan terlebih dahulu menjelaskan makna lahiriah, sehingga memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang makna *libâs al-taqwâ*.